

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu indikator penting dalam suatu negara. Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari penambahan penduduk yang cepat (Zulfa, 2018:14). Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada 6 Juli 2022 menunjukkan jumlah penduduk di Indonesia terus mengalami peningkatan di beberapa tahun terakhir. Tercatat pada tahun 2022 saja jumlah penduduk Indonesia meningkat sekitar 1,13% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2021.

Secara berkala penduduk bertambah karena adanya kelahiran dan secara bersamaan penduduk akan berkurang akibat adanya kematian penduduk. Masuknya penduduk ke suatu daerah tujuan dan berpindah penduduk keluar dari daerah asal juga menyebabkan bertambah atau berkurangnya penduduk di suatu daerah (Daniah & Apriani, 2018:7). Migrasi menurut Ainy (2019:3) menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap laju pertumbuhan penduduk. Migrasi masuk menyebabkan laju pertumbuhan penduduk semakin meningkat. Sebaliknya, migrasi keluar menyebabkan laju pertumbuhan penduduk semakin menurun. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan antara migrasi masuk dengan migrasi keluar.

Pesatnya penduduk dengan persebaran yang tidak merata dan ekonomi di kota membuat sebagian besar penduduk terdorong untuk melakukan migrasi ke kota yang lebih besar. Di kota tujuan tersebut, terdapat kesempatan kerja yang lebih besar dengan jenis pekerjaan yang beragam, fasilitas yang lebih memadai, sehingga dari segi ekonomi pelaku migrasi tersebut mengharap suatu kehidupan yang layak dengan pendapatan yang lebih besar daripada daerah asal (Bangaskoro, Alamsyah & Ramadhan, 2022:294).

Migrasi merupakan perpindahan yang dilakukan oleh penduduk yang bertujuan untuk menetap dari suatu daerah ke daerah tujuan dengan melampaui batas negara atau batas bagian negara. Proses migrasi sering terjadi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia, hal ini terjadi karena adanya kemauan

untuk mengubah perekonomian dari desa ke kota (Priyatno, Nugraha & Subagiyo, 2021:23).

Motif orang melakukan migrasi menurut Anggara (2019:27) adalah motif ekonomi. Kondisi sosial ekonomi daerah asal yang tidak memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan seseorang menyebabkan migrasi. Migrasi yang didasarkan pada motif ini merupakan migrasi yang direncanakan oleh individu secara sukarela.

Keputusan migrasi merupakan fenomena ekonomi yang rasional. Migrasi berkembang karena perbedaan pendapatan yang diharapkan dan migrasi beranggapan bahwa kesempatan kerja yang lebih tersedia dan memungkinkan mereka untuk mendapatkan pekerjaan dengan melakukan migrasi. Adapun faktor yang mendorong seseorang melakukan migrasi yaitu faktor ekonomi, faktor sosial budaya, dan faktor kestabilan politik (Dewi & Idris, 2019:253).

Kondisi sosial ekonomi dan sosial budaya di wilayah asal yang tidak memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan menyebabkan individu tersebut ingin melakukan migrasi ke wilayah lain yang dapat memenuhi kebutuhannya. Setiap individu mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda, maka penilaian terhadap daerah asal dari masing-masing individu di masyarakat tersebut juga akan berbeda-beda, sehingga proses pengambilan keputusan untuk migrasi dari masing-masing individu berbeda (Mujiburrahmad, Hamid & Nufus, 2021:420).

Kota Tasikmalaya memiliki daya tarik tersendiri yang dapat menarik minat migran dari berbagai daerah untuk bermigrasi ke daerah tersebut dengan berbagai kualifikasi, khususnya wilayah Kelurahan Tuguraja. Berikut merupakan Tabel 1.1 mengenai perbandingan data pelaku migrasi masuk antar Kelurahan di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya:

Tabel 1.1
Perbandingan Data Pelaku Migrasi Masuk antar Kelurahan di
Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya

No	Tahun	Kelurahan	Jumlah Migrasi Masuk (orang)
1.	2022	Argasari	467
2.	2022	Cilembang	489
3.	2022	Nagarawangi	583
4.	2022	Tugujaya	600
5.	2022	Tuguraja	685
6.	2022	Yudanegara	544

Sumber: Data Kependudukan dari Kantor Kelurahan Tuguraja (2022)

Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya, Kelurahan Tuguraja memiliki jumlah paling banyak diantara Kelurahan lainnya di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Hal tersebut dikarenakan wilayah Kelurahan Tuguraja sangat strategis dekat dengan Pasar Induk Cikurubuk, dekat dengan pusat kota, dekat dengan layanan kesehatan, dan dilalui oleh berbagai transportasi umum yang memudahkan aktivitas masyarakat sehingga menyebabkan banyak pelaku migrasi masuk yang tertarik untuk tinggal dan menetap di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Berikut merupakan data migrasi masuk yang menetap di Kelurahan Tuguraja pada Tabel 1.2:

Tabel 1.2
Jumlah Migrasi Masuk di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung
Kota Tasikmalaya

No	Tahun	Jumlah Penduduk (orang)	Jumlah Migrasi Masuk (orang)
1.	2018	23.185	260
2.	2019	23.013	137
3.	2020	23.278	294
4.	2021	23.345	459
5.	2022	23.459	685

Sumber: Data Kependudukan dari Kantor Kelurahan Tuguraja (2022)

Jumlah migrasi masuk pada tahun 2022 meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Jumlah tersebut juga diikuti dengan angka migrasi keluar dan jumlah kematian di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Dengan banyaknya jumlah migrasi masuk ke Kelurahan Tuguraja menyebabkan adanya pemekaran Rukun Tetangga (RT)

yang semula berjumlah 77 RT menjadi 80 RT pada pertengahan tahun 2022. Rukun warga (RW) juga mengalami pemekaran yang semula 14 dan pada pertengahan tahun 2022 menjadi 15 RW.

Banyaknya kegiatan ekonomi di Kelurahan Tuguraja menyebabkan pertumbuhan kelurahan ini menjadi kelas kelurahan swadaya dengan kategori cepat berkembang. Selain itu, beberapa tahun belakangan ini nilai investasi di Kelurahan Tuguraja semakin besar sehingga membuat pertumbuhan ekonomi Kelurahan Tuguraja membaik. Dengan munculnya pusat perbelanjaan yang lebih lengkap, banyaknya rumah sewa serta wilayah yang memiliki daya tarik yang tinggi maupun memiliki sarana yang menunjang.

Banyaknya penduduk yang melakukan migrasi ke Kelurahan Tuguraja menimbulkan berbagai dampak kondisi sosial ekonomi baik secara dampak positif maupun dampak negatif. Arus migrasi masuk yang dilakukan sebagian besar masyarakat menarik untuk diamati dan dikaji. Hal-hal tersebut berkaitan dengan faktor-faktor pendorong dan penarik dalam melakukan migrasi serta dampaknya terhadap kondisi sosial ekonomi di Kelurahan Tuguraja. Dengan demikian, akan dilakukannya penelitian berjudul “Dampak Migrasi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pelaku Migrasi Masuk Di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan, maka untuk melakukan penelitian ini dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi terjadinya migrasi masuk permanen di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimanakah dampak migrasi masuk permanen terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

1. Migrasi

Migrasi menurut Mafruhah (2017:5) diartikan sebagai perpindahan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dari satu wilayah ke wilayah lain baik masih dalam konteks suatu negara atau pemerintahan maupun menyeberangi batas politik dan administrasi, baik menetap secara permanen maupun sementara.

2. Migrasi Masuk

Migrasi masuk menurut Suwito (2020:84) merupakan masuknya penduduk ke suatu daerah tujuan, sebagai perpindahan yang relatif permanen dari satu tempat ke tempat yang lain.

3. Sosial

Sosial merupakan sesuatu yang menyangkut aspek hidup masyarakat. Dilihat dari kata asalnya “socius” yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh dan berkembang dalam kehidupan secara bersama-sama (Kurniawan, 2019:8).

4. Ekonomi

Ekonomi merupakan studi tentang perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuannya dihadapkan dengan ketersediaan sumber daya untuk mencapai tujuannya (Tindangen, Engka & Wauran, 2020:81).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi masuk di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui dampak migrasi terhadap kondisi sosial ekonomi pelaku migrasi masuk di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi dua macam yaitu kegunaan secara teoretis dan praktis. Berikut adalah penjelasan lebih lengkapnya:

1. Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna untuk perkembangan ilmu geografi yang berkaitan dengan dampak migrasi masuk terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat khususnya wilayah Kelurahan Tuguraja.

2. Praktis

- a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui dampak migrasi masuk terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat wilayah Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

- b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi kepada masyarakat umum mengenai dampak dari adanya migrasi masuk terhadap kondisi sosial ekonomi wilayah Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

- c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui dampak dari adanya migrasi masuk terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat wilayah Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.